

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia dan merupakan suatu wahana dalam mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk membantu perkembangan watak, kepribadian, pengetahuan, sifat, nilai, keterampilan dan perilaku manusia agar menjadi manusia pembangunan.

Pada undang-undang sistem pendidikan nasional (diakses pada tanggal 21 Maret 2014) tercantum bahwa: “pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang”.

Penyelenggaraan pendidikan mengacu kepada tahapan dan proses perkembangan/pembangunan. Hal yang dibahas pada perkembangan tersebut antara lain adalah perkembangan fisik motorik, kognitif, psikososial, sosioemosional dan moral.

Pada masa pembangunan seperti saat sekarang ini, kebutuhan dan tuntutan masyarakat dari waktu ke waktu mengalami perubahan yang cukup cepat. Salah satu cara untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah dengan meningkatkan sumberdaya manusia. Karena sumber daya manusia sangat berpengaruh untuk membangun suatu bangsa dan negara, dan hal ini dilakukan melalui pendidikan.

Pendidikan dilakukan berdasarkan rancangan yang terencana dan terarah berdasarkan kurikulum yang disusun oleh lembaga pendidikan. Menurut Undang-undang sistem pendidikan nasional (21 Maret 2014) “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar”. Maka untuk mencapai kurikulum tersebut

diperlukan guru yang berkualitas dan memiliki kreativitas dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Mengingat sering adanya perubahan kurikulum pendidikan akan membuat proses belajar mengajar terganggu. Karena fokus pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan berganti mengikuti adanya kurikulum yang baru. Terlebih jika inti kurikulum yang digunakan berbeda dengan kurikulum lama sehingga mengakibatkan penyesuaian proses pembelajaran yang cukup lama.

Kualitas guru sangat menentukan keberhasilan setiap proses pendidikan, disamping berbagai faktor lainnya seperti: tersedianya sarana dan prasarana belajar yang memadai dari kurikulum yang baik. Dengan kata lain peningkatan suatu pendidikan tidak lepas dari upaya meningkatkan kualitas guru yang memiliki peran yang sangat penting dalam keseluruhan sistem pendidikan, kualitas guru juga dapat mempengaruhi suatu pembaharuan (inovasi) pendidikan. Supaya hal tersebut dapat tercapai maka sangat diperlukan adanya kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi guru merupakan kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan melalui pengajaran dan latihan anak didik.

Wahyudi (2012:15) mengatakan bahwa “Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang diperoleh seseorang untuk dapat melakukan sesuatu dengan baik termasuk menyangkut perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik”. Seorang guru yang kompeten mengetahui materi pelajaran yang diajarkannya, memahami strategi umum pembelajaran yang dapat diterapkan dalam semua subjek seperti: prinsip manajemen kelas, mengajar efektif dan evaluasi.

Pengaruh guru terhadap kehidupan siswa, menunjukkan bahwa kualitas hubungan guru dan siswa memberi pengaruh signifikan dalam berbagai bidang kehidupan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas guru merupakan prediktor yang kuat terhadap peningkatan

kemampuan siswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa kualitas guru memberi pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Menurut hasil observasi yang dilakukan penulis, baik yang diperoleh dari guru serta siswa/siswi sekolah tersebut bahwa belum sepenuhnya siswa/siswi SMA Negeri 1 Parbuluan mampu mengikuti pelajaran dengan baik, bahkan masih ada siswa/siswi yang masih belum mencapai nilai batas KKM yang telah ditentukan disekolah tersebut yaitu 70. Berdasarkan DKN yang diperoleh penulis, terdapat 35 orang siswa dari 58 siswa yang belum mencapai nilai KKM tersebut. Untuk itu guru di SMA Negeri 1 Parbuluan dituntut harus memiliki kompetensi untuk menghasilkan siswa yang berkualitas melalui proses belajar mengajar dan juga harus didukung dengan sarana dan prasarana belajar yang memadai sesuai dengan standar nasional, karena kreativitas guru yang tinggi yang didukung dengan sarana dan prasarana sekolah yang memadai akan memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswanya.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa sangat tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul **“Hubungan Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Parbuluan Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kompetensi mengajar guru ekonomi di SMA Negeri 1 Parbuluan Tahun Pembelajaran 2013/2014 masih tergolong rendah, sehingga siswa kurang terdorong dalam belajar.
2. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Parbuluan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

3. Rendahnya kompetensi guru mengakibatkan rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Parbuluan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena terlalu luasnya masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yaitu: “Hubungan Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Parbuluan Tahun Pembelajaran 2013/2014”.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan kompetensi guru dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Parbuluan Tahun Pembelajaran 2013/2014”.

1.5 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi guru ekonomidi SMA Negeri 1 Parbuluan T.P 2013/2014.
2. Untuk mengetahui prestasi balajar ekonomi siswakelas XI di SMA Negeri 1 Parbuluan.
3. Untuk mengetahui hubungan kompetensi guru dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Parbuluan T.P 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang hubungan kompetensi guru dengan prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan.
2. Sebagai pegangan bagi peneliti dalam melaksanakan tugas dan sebagai calon pendidik pada masa yang akan datang untuk memperhatikan hubungan kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan untuk para guru, pihak sekolah, mahasiswa calon guru mengenai kompetensi guru serta hubungannya dengan prestasi belajar siswa.
4. Sebagai bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sama.